

**LEDHUG : KONSTRUKSI IDENTITAS
MELALUI KESENIAN DALAM TRADISI
SURO DI KABUPATEN MAGETAN**



Diajukan Oleh :
Tangguh Nopembrihono

NIM : 191121009

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2024**

LEDHUG : KONSTRUKSI IDENTITAS MELALUI KESENIAN DALAM TRADISI SURO DI KABUPATEN MAGETAN

SKRIPSI KARYA ILMIAH

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat sarjana S-1
Program Studi Seni Etnomusikologi
Jurusan Etnomusikologi



Diajukan oleh:

Tangguh Nopembrihono

NIM. 191121009

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

2024

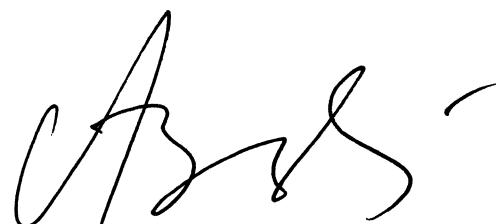
PERSETUJUAN

Skripsi Ilmiah

**LEDHUG : KONSTRUKSI IDENTITAS MELALUI KESENIAN DALAM
TRADISI SURO DI KABUPATEN MAGETAN**



Pembimbing



Dr. Drs. Budi Setiyono, M.Si.

PENGESAHAN

Skripsi Karya Seni

LEDHUG : KONSTRUKSI IDENTITAS MELALUI KESENIAN DALAM TRADISI
LEDHUG SURO

DI KABUPATEN MAGETAN

Yang disusun oleh

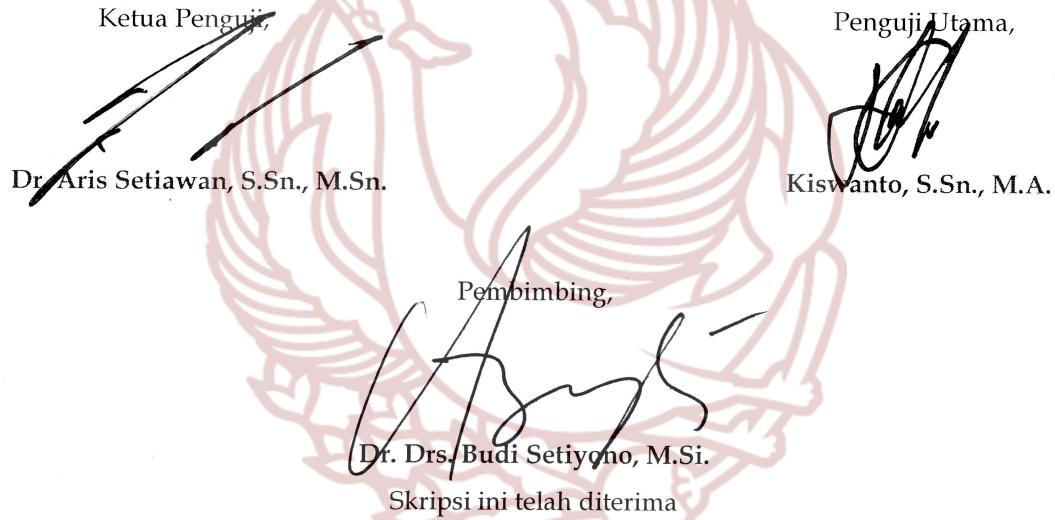
Tangguh Nopembrihono

NIM 191121009

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji

pada tanggal 11 Juli 2024

Susunan Dewan Pengaji,



sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1

pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 11 Juli 2024

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,

Dr. Dra. Tatik Harpawati, M.Sn

NIP. 196411101991032001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Tangguh Nopembrihono
NIM : 191121009
Tempat, Tgl. Lahir : Magetan, 08 November 2000
Alamat Rumah : Ds. Tambakmas 01/01, Sukomoro, Magetan.
Program Studi : S-1 Etnomusikologi
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya seni saya dengan judul: "Ledhug Konstruksi Identitas Melalui Musik Tradisi Ledhug Suro" adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi karya seni saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi karya seni saya ini, maka gelar kesarjanaan yang saya terima siap untuk dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 11 Juli 2024

Penulis,



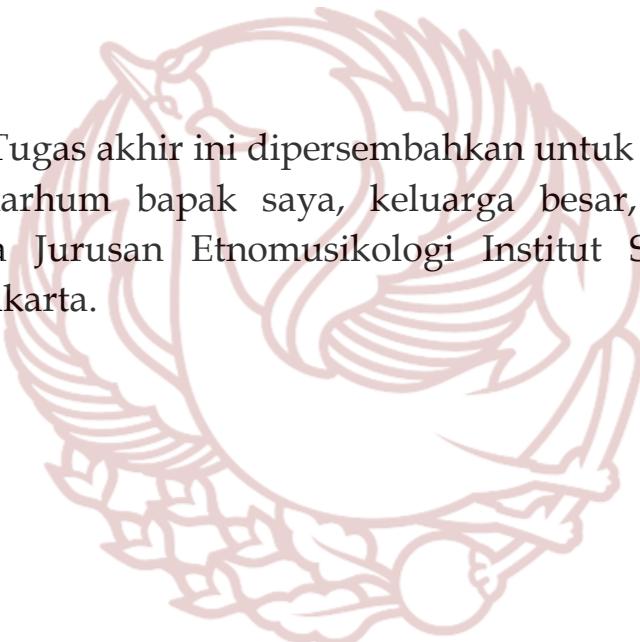
Tangguh Nopembrihono

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Kegigihan adalah kunci untuk mencapai tujuan yang besar.

(Confucius)

Tugas akhir ini dipersembahkan untuk kakak, ibu dan Almarhum bapak saya, keluarga besar, teman-teman, serta Jurusan Etnomusikologi Institut Seni Indonesia Surakarta.



ABSTRACT

The research entitled "Ledhug: Construction of Identity Through Art in the Suro Tradition in Magetan Regency" aims to reveal the process of formation and results of regional identity construction through ledhug art. The background to this research is the phenomenon of the formation of an artistic identity, initiated by the Regency government and local community leaders, and recognized as the artistic identity of Magetan. Based on these facts, this research aims to reveal: 1) What is the process of forming ledhug art? 2) How is the identity of ledhug art constructed in Magetan? 3) What are the results of the identity construction of ledhug art? Richard Jenkins' theory/concept of identity, which emphasizes the process of identifying oneself and others as well as the meaning associated with interactions, is the basis for this research. Qualitative research methods are used through the process of observation, literature study, interviews, data analysis, and writing reports as a reference. The research results show that diverse interactions between ethnic groups in Magetan Regency play an important role in the process of forming local identity, which ultimately increases the level of tolerance in society. This prompted the local government of Magetan Regency to take action in building a new identity that reflects the identity of the Magetan people. One of the efforts made by the regional government is to promote ledhug art as a symbol that represents regional identity.

Keywords : Ledhug, Identity Construction, Magetan Regency.

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul "Ledhug: Konstruksi Identitas Melalui Kesenian dalam Tradisi Suro di Kabupaten Magetan" bertujuan untuk mengungkap proses pembentukan, dan hasil konstruksi identitas daerah melalui kesenian ledhug. Latar belakang penelitian ini adalah fenomena pembentukan sebuah kesenian yang menjadi identitas, yang diprakarsai oleh pemerintah Kabupaten dan tokoh masyarakat setempat, serta diakui sebagai identitas kesenian Magetan. Berdasarkan atas fakta tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap : 1) Bagaimana proses pembentukan kesenian ledhug ? 2) Bagaimana konstruksi identitas kesenian ledhug di Magetan? 3) Bagaimana hasil konstruksi identitas kesenian ledhug?. Teori/konsep Richard Jenkins tentang identitas, yang menekankan proses identifikasi diri dan orang lain serta makna yang terkait dengan interaksi, menjadi dasar dalam penelitian ini. Metode penelitian kualitatif digunakan melalui proses pengamatan, studi pustaka, wawancara, analisis data, dan penulisan laporan sebagai acuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi yang beragam antar kelompok etnis di Kabupaten Magetan berperan penting dalam proses pembentukan identitas lokal, yang pada akhirnya meningkatkan tingkat toleransi di masyarakat. Hal tersebut mendorong pemerintah daerah Kabupaten Magetan untuk mengambil tindakan dalam membangun identitas baru yang mencerminkan jati diri masyarakat Magetan. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah daerah dengan mempromosikan kesenian ledhug sebagai simbol yang mewakili identitas daerah.

Kata kunci : Kesenian ledhug, Konstruksi Identitas, Kabupaten Magetan.

Kata Pengantar

Skripsi ini adalah sebuah proses penelitian dan pengamatan dari penulis sebagai upaya untuk mengetahui lebih dalam tentang kesenian ledhug. Penulisan penelitian ini berkat dari sumbangsih gagasan dan bantuan dari beberapa pihak. Ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu proses penelitian ini.

Ucapan terimakasih kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat yang telah dilimpahkan untuk saya hingga saat ini. Ucapan terimakasih juga saya haturkan kepada Dekan Fakultas Seni Pertunjukkan ISI Surakarta. Ucapan terima kasih kepada pembimbing tugas akhir, Dr. Drs. Budi Setiyono, M.Si., yang telah sabar membimbing tugas akhir saya hingga selesai. Ucapan terimakasih kepada Dr. Aris Setiawan, S.Sn, M.Sn selaku Ketua Jurusan Etnomusikologi sekaligus Ketua Penguji, dan Kiswanto, S.Sn, M.A. selaku Koordinator Program Studi dan Penguji Utama atas bimbingan serta kebijaksanaannya.

Tidak lupa ucapan terimakasih saya haturkan kepada pembimbing akademik, Teti Darlenis, S.Sn, M.Sn., yang sudah mengawal proses studi sampai selesai. Terimakasih kepada narasumber yang telah bersedia meluangkan waktu wawancara untuk membantu menjelaskan pertanyaan-pertanyaan riset.

Ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah mendukung untuk menyelesaikan skripsi ini di waktu yang tepat. Untuk teman-teman Etnomusikologi angkatan 2019 saya ucapkan terimakasih sudah menjadi keluarga dan memberikan support selama menempuh studi di jurusan Etnomusikologi ISI Surakarta.

Surakarta, 11 Juli 2024

Penulis,

Tangguh Nopembrihono

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
CATATAN UNTUK PEMBACA	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan	7
D. Manfaat	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Landasan Teori	12
G. Metode Penelitian	18
1. Pengumpulan data	18
a) pengamatan	19
b) Wawancara	20
c) Dokumentasi	21
2. Teknik Analisis Data	21
3. Penulisan laporan	21
H. Sistematika Penulisan	22
BAB II TRADISI SURO PADA MASYARAKAT MAGETAN	23
A. Letak Geografis	23
B. Penduduk	24
a. Etnis	24
b. Mata pencaharian	26
c. Agama dan adat istiadat	27
C. Tradisi Suro Pada Masyarakat Magetan	29

BAB III	PROSES PEMBENTUKAN KESENIAN LEDHUG	33
A.	Asal-usul Kesenian Ledhug	33
B.	Perangkat Kesenian Ledhug	38
C.	Strategi dan pengelolaan	47
D.	Karakteristik garap kesenian ledhug	61
BAB IV	KONSTRUKSI IDENTITAS KESENIAN LEDHUG	73
A.	Relasi Kesenian Ledhug dan Kultur Kabupaten Magetan	73
B.	Pembentukan jati diri dan identitas budaya	75
C.	Simbol pertanian dan komunitas muslim	81
D.	Respon dan tanggapan masyarakat	83
BAB V	KESIMPULAN	86
A.	Kesimpulan	86
B.	Saran	89
DAFTAR PUSTAKA		90
DAFTAR NARASUMBER		94
WEBTOGRAFI		96
GLOSARIUM		97
BIODATA PENULIS		100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Peta Kabupaten Magetan	24
Gambar 2.	Tradisi Larung Sesaji di Telaga Sarangan	29
Gambar 3.	Alu	34
Gambar 4.	Instrumen Lesung	39
Gambar 5.	Bagian Instrumen Lesung	40
Gambar 6.	Teknik Asu Gancet	41
Gambar 7.	Instrumen Bedhug	42
Gambar 8.	Pemain sedang menabuh bedhug	73
Gambar 9.	Kostum Koko	46
Gambar 10.	Kostm petani	47
Gambar 11.	Notasi	67
Gambar 12.	Notasi	69
Gambar 13.	Notasi	70

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.	Kerangka pemikiran	14
----------	--------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah profesi masyarakat Kabupaten Magetan.	26
Tabel 2. Jumlah Kepercayaan yang dianut masyarakat Kabupaten Magetan	27

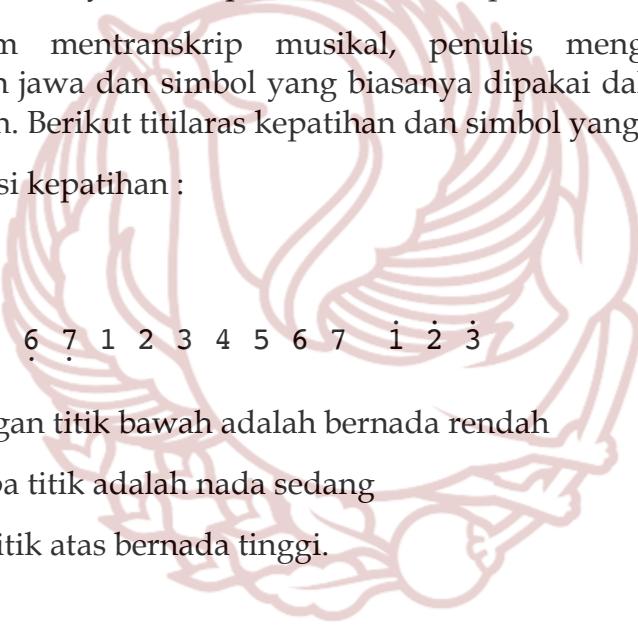


CATATAN UNTUK PEMBACA

Dalam penulisan tugas akhir ini menggunakan abjad huruf jawa yang cukup asing untuk pembaca yang awam. Abjad huruf tersebut seperti contohnya "dh" dan "th". Abjad huruf jawa tersebut digunakan penulis untuk membedakan antara abjad huruf Jawa dan abjad bahasa Indonesia. Penggunaan abjad tersebut juga digunakan penulis dalam penulisan gendhing jawa, simbol, dan juga syair. Contoh penulisan abjad tersebut dalam penggunaannya seperti "dh" untuk penulisan ledhug, bedhug, gendhing, dan lain sebagainya. Untuk penulisan "th" seperti contohnya dalam penulisan kethuk, pathet, dan lain sebagainya.

Dalam mentranskrip musical, penulis menggunakan notasi kepatihan jawa dan simbol yang biasanya dipakai dalam sistem notasi karawitan. Berikut titilaras kepatihan dan simbol yang perlu dipahami :

Notasi kepatihan :



1 2 3 4 5 6 7 1 2 3 4 5 6 7 i 2 3

Notasi dengan titik bawah adalah bernada rendah

Notasi tanpa titik adalah nada sedang

Notasi bertitik atas bernada tinggi.

Simbol Notasi Kepatihan :

○ : Simbol untuk Gong

. : Pin (nada berhenti)

τ : tak/tok (dalam lesung)

d : dhah (dalam bedhug)

tek : *tek* (dalam lesung)

||.|| : simbol tanda ulang



DAFTAR PUSTAKA

- Arifah. Nur. 2002. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Petani : Dalam Program SLPHT. Skripsi. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Abdillah, Masykuri . 1998. Pluralisme dan Toleransi, dalam buku Pluralitas Agama : Kerukunan dan Keragaman. Jakarta : Kompas.
- Al-Khoiriyah, Dewi Mutik. 2015. Nilai-Nilai Kedermawan Dalam Tradisi Perayaan Ledhug Suro dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam. Skripsi. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Ponorogo. Ponorogo.
- Anholt, Simon. "Why brand? Some practical considerations for nation branding." *Place branding* 2.2 (2006): 97-107.
- Aurilly Azharine, Khezya. 2021. Konstruksi Identitas Diri Fanboy Bangtan Seonyeondan (Bts) Dalam Komunitas Army. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ayodeji, Folusho. A, Gabriel. Osareme, Nathan. *Multiple Social Identities : A Theoretical Review of the Complexities of Conflicting Social Identities*. Brill. 2022
- Berger Peter dan Luckman, Thomas. 1990 "Tafsiran Sosial Atas Kenyataan Risalah Tentang Sosiologi Pengetahuan". LP3ES, Jakarta.
- Born, G., & Hesmondhalgh, D. (2000). Western music and its others. Los Angeles: University of California Press.
- Edi. Sukarman. 2015. Modifikasi Metode Evaluasi Kesesuaian Lahan Berorientasi Perubahan Iklim.
- Frith, S. (1996). Music and identity. In: S. Hall & P. du Gay(Eds.). *Questions of cultural studies* (pp.108-117). London: Sage.
- Gupta, A. dan J. Ferguson, Beyond culture: Space, Identity, and the Politics of Difference (New York: Duke University Press, 1997), h. 132.

- Giddens, A. (1991) Modernity and Self-Identity: Self and Society in the Late Modern Age (pp. 477-484), Cambridge: Polity Press
- Hall, S. (1996). Who needs 'identity'? In S. Hall & P. du Gay, (Eds.). Questions of cultural identity (pp. 1-17). London: Sage.
- Hanif, M. (2016). Kesenian Dongrek (Studi Nilai Budaya dan Potensinya Sebagai Sumber Pendidikan Karakter). Gulawentah, Jurnal Studi Sosial, Volume 1 Nomor 2, Desember 2016
- Isawati, I., Pelu, M., & Abidin, N. F. (2023). Sukuh and Cetho Temples: A Comparative Study of History, Architect, and Culture. Criksetra: Jurnal Pendidikan Sejarah, 12(1), hal. 28-42. Doi: <https://doi.org/10.36706/jc.v12i1.19157>
- Ivanic, Roz. Writing and Identity: the Discoursal Construction of Identity in Academic Writing (Amsterdam and Philadelphia: John Benjamins, 1998).
- Jenkins, Richard. 2008b. *Social Identity : Third Edition*. Taylor and Francis Group e-Library.
- Kamajaya. Karkono. 1992. Ruwatan Murwakala : Suatu Pedoman. Duta Wacana University Press. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. Sleman
- Liliweri, Alo. 2011. Dasar-dasar Komunikasi Antar Budaya. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Liliweri, Alo. 2002. Makna Budaya dalam Komunikasi Antarbudaya. Yogyakarta: PT. LKiS Pelangi Aksara.
- MC, Husein. 2022. Musik dan Identitas : Analisis Konstruksi Identitas Sosial Dalam Album "Menari dengan Bayangan" Karya Hindia. Volume 2, Nomor 1.
- Miles, M.B. & Huberman, M. 1992. Analisis Data Kualitatif. Jakarta. Universitas Indonesia
- N. Lailiyah, "Presentasi Diri Netizen Dalam Konstruksi Identitas Di Media Sosial Dan Kehidupan Nyata," *JURNAL ILMU SOSIAL*, vol. 15, no. 2, pp. 103-110, Nov. 2016. <https://doi.org/10.14710/jis.15.2.2016.103-110>

- Patt HM, Brues AM, Casarett AP, Hollaender A, Magee JL, Nygaard OF, Wyckoff HO. Radiation Research Society: The first quarter century: 1952-1977. A Report by the History Committee . *Radiation Research* 1977; 70: 3-54 .
- Primamona, Dea Lunny & Nofer, Dolly. 2019. "Ledhug: Syncretic Music Culture in Magetan". *Dewaruci: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni.*, Volume14/2: page 1-12.
- Primamona, D.L. (2015). Kajian metafora pola Tabuhan Kupu Tarung Studi Kasus di Desa Turi, Magetan, Jawa Timur. Skripsi Etnomusikologi, Surakarta: ISI.
- Primamona, D.L. (2020). Mortar music tradition as the javanese agrarian folklore in Magetan, Indonesia. Proceedings of the 4th International Conference on Arts Language and Culture (ICALC 2019), 21–31. Atlantis Press
- Rice, Timothy. (2001). *Music and Meaning*. British Journal of Ethnomusicology, Vol 1, 19-38.
- Saputro, Christian. (2019). Hikayat Bedug, dari Cheng Ho hingga Jadi Ikon Budaya Islam Nusantara. 2019.
- SELVIANA, Wulan, et al. *Ritual Menyambut Bulan Suro pada Masyarakat Jawa di Kampung Bumi Ayu Kecamatan Timang Gajah Kabupaten Bener Meriah*. 2020. PhD Thesis. UIN AR-RANIRY.
- Sobariyah, Lina. 2020. Tradisi, Gender dan Islam Identitas Perempuan di Antara Budaya dan Agama. KBM Indonesia.
- Soetarjono. (2003). *Sejarah Kabupaten Magetan* 2. 2 ed. Magetan: Arsip Pemerintah Kabupaten Magetan.
- Sholikhin, Muhammad. *Misteri bulan Suro: perspektif islam Jawa*. Penerbit Narasi, 2010.
- Sutarto. Ayu. 2008. Kamus Budaya dan Religi Tengger. Lembaga penelitian. Universitas Jember
- Teddy Oktavianus Sulistya, Fidellis. 2022. Ledhug Grup "Kimplah" pada Festival Suro 2019 di Kabupaten Magetan. Skripsi. Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Yogyakarta

Tri Satria, Nova. 2019. Keberthanahan Ritual Larung Sesaji di Telaga Sarangan, Kecamatan Plaosan, Kabupaten Magetan. Skripsi. Institut Seni Indonesia Surakarta. Surakarta.

Umar Kayam. 1981. Seni Tradisi Masyarakat. Jakarta: Sinar Harapan, p. 39.



Daftar Informan Wawancara

1. Nama : Hapsari

Usia : 40 Tahun

Pekerjaan : Pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Latar belakang : Pernah mengikuti dan sebagai salah satu dari penyelenggara event.

Wawancara 1 : 4 November 2022 Wawancara 2 : 4 Desember 2022

2. Nama : Sartono

Usia : 52 Tahun

Pekerjaan : (Pensiunan) Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.

Latar Belakang : Salah satu mantan pengurus DESIMA dan pengagas terbentuknya kesenian Ledhug.

Wawancara : 4 Desember 2022

3. Nama : Wahyu Diastana

Usia : 30 Tahun

Pekerjaan : Pengajar Seni SMP 1 Magetan

Latar Belakang : Seniman kesenian ledhug

Wawancara : 20 April 2024

4. Nama : Yovielzka

Usia : 31 Tahun

Pekerjaan : Musisi

Latar Belakang : Pernah bermain bass pada pertunjukkan ledhug.

Wawancara : 19 April 2024

5. Nama : Dewa Saputra

Usia : 27 Tahun

Pekerjaan : Pegawai Bank

Latar Belakang : Sebagai seseorang yang lahir diluar Kabupaten Magetan.

Wawancara : 12 Juli 2024

6. Nama : Donovan Tri Martha

Usia : 34 Tahun

Pekerjaan : Musisi

Latar Belakang : Sebagai seseorang yang ber-etnis Tionghoa.

Wawancara : 19 April 2024



WEBTOGRAFI

<https://www.pinhome.id/blog/kecamatan-di-magetan/> diakses pada 16 Februari 2023.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Beduk>, diakses 05 Juni 2023

Warisanbudaya.Kemdikbud.go.id. diakses 05 Juni 2023



GLOSARIUM

A

Alu : sebatang kayu seperti tongkat yang dijadikan alat untuk menabuh lesung.

Andum : Membagikan atau berbagi.

B

Buka : istilah dalam karawitan Jawa untuk menyebut bagian awal memulai sajian gendhing atau suatu komposisi musical.

Balungan : seperangkat gamelan yang terdiri dari Demung, saron, dan saron penerus.

G

Gamelan : Seperangkat alat musik tradisional Jawa.

Gendhing : istilah menyebut komposisi musical dalam gamelan Jawa.

Gatra : Bait dalam komposisi karawitsn

K

Klothekan : fenomena bunyi kegaduhan yang bersumber dari pukulan benda-benda padat tak beraturan yang bersifat hiburan, dan suatu permainan pola ritme yang dilakukan dengan kentongan atau lesung.

M

Muhharam : Penanda datangnya tahun baru Islam kalender Hijriyah.

P

Pathet : sistem penggolongan nada dalam karawitan.

Pelog : nama dari salah satu laras di dalam gamelan Jawa, yang terdiri dari tujuh nada, yaitu 1 2 3 4 5 6 7.

S

Simbol : lambang

Slendro: rangkaian lima nada dalam gamelan Jawa, yakni 1 2 3 5 6.

Suro : nama bulan dalam kalender Jawa.



BIODATA PENULIS



Identitas diri :

Nama penulis : Tangguh Nopembrihono

Tempat, tanggal lahir : Magetan, 08 November 2000

Jenis kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Nama orang tua : Gendut – Lilik

Alamat : Desa Tambakmas 01/01, Sukomoro, Magetan

Riwayat Pendidikan :

1. SDN 02 Tambakmas, lulusan tahun 2012.
2. SMP 04 Magetan, lulusan tahun 2016.
3. SMA 03 Magetan, lulusan tahun 2019

